

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* mampu meningkatkan kemandirian belajar dan penguasaan konsep siswa dalam materi sistem pertahanan tubuh. Adapun kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa meskipun meningkatnya dalam skala yang tidak besar pada materi sistem pertahanan tubuh, yang artinya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Kemandirian belajar siswa mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori *N-Gain* sedang. Adapun indikator yang mengalami peningkatan dalam kategori *N-Gain* yang sedang ialah indikator Manajemen Waktu. Sedangkan beberapa indikator terdapat nilai *N-Gain* dengan peningkatannya yang rendah seperti pada indikator tujuan, strategi tugas, penataan lingkungan, bantuan mencari informasi, dan evaluasi diri.
2. Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada materi sistem pertahanan tubuh meskipun meningkatnya dalam skala yang tidak besar, yang artinya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Penguasaan konsep siswa mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori *N-Gain* sedang.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan respon yang tinggi, yang artinya memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran model *Flipped Classroom* pada materi sistem pertahanan tubuh.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa *Flipped Classroom* bisa diterapkan pada materi dengan waktu yang terbatas, jumlah konsep yang banyak tetapi waktu terbatas seperti pada materi sistem pertahanan tubuh.

## 5.3 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan apa yang telah terlaksana pada penelitian ini, yaitu:

1. Pemantauan pengerjaan instrumen yang serentak bagi seluruh siswa, lebih baik dipantau langsung oleh peneliti;
2. Sebaiknya angket kuesioner kemandirian belajar atau *Self Regulated Learning* yang diadopsi dapat diaplikasikan ke dalam seluruh kondisi agar lebih efektif untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa;
3. Instrumen angket kuesioner kemandirian belajar atau *Self Regulated Learning* seharusnya disebutkan secara detail materi apa yang dilakukan dalam penelitiannya atau disebutkan model pembelajaran apa yang diterapkannya agar siswa paham;
4. Pengerjaan *Pre-test*, *Post-test* Kemandirian belajar atau *Self Regulated Learning* maupun penguasaan konsep beserta angket harus dikerjakan secara serentak dan menghindari siswa yang berhalangan dalam mengerjakannya tepat waktu untuk menghindari perbedaan waktu pengerjaan dengan siswa lainnya;
5. Kurangi pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok dan penjelasan guru agar kemandirian belajar siswa lebih baik dalam penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*;
6. Pemberian tugas pada saat kelas yang dilakukan secara online sebaiknya diberikan waktu yang lebih lama.